

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian spesifik yang dibutuhkan sektornya. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan Politeknik Negeri Jember berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisien yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilakukan selama 4 bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester 5 dan 7. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di lapangan sesuai dengan keahliannya. Pusat

Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PuslitKoka) merupakan lembaga riset dan pengembangan kopi dan kakao nasional berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 786/Kpts/Org/9/1981 yang didirikan sejak 1 Januari 1911 pada masa kolonial Belanda, waktu itu bernama Besoekisch Proefstation. Saat ini PuslitKoka pengelolaannya di bawah PT. RPN memiliki visi menjadi lembaga penelitian unggul bertaraf internasional tahun 2020.

PuslitKoka memiliki misi strategis dalam menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) guna mendukung pengembangan kopi dan kakao nasional. Misi tersebut tidak hanya terbatas dalam upaya pencapaian IPTEK dan produk unggulan namun juga melakukan diseminasi di sentra – sentra pengembangan kopi dan kakao di seluruh wilayah Indonesia. PuslitKoka memiliki sejumlah rekam jejak cerita sukses (*success story*) dalam program pengembangan kopi dan kakao nasional.

Hal ini tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dalam menghasilkan IPTEK selaras dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, khususnya petani/pekebun serta para pelaku industri. Kunci sukses keberhasilan tersebut tidak terlepas dari hasil sinergi antar para pemangku kepentingan nasional dan internasional dalam mewujudkan program pengembangan kopi dan kakao di Indonesia.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan.

1. Membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat dengan penerapan di lapang.
2. Dapat melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapang dan sekaligus dapat berlatih menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan diterjuni.
3. Dapat menambah wawasan dalam bidang pertanian.
4. Sebagai bekal dalam bekerja baik dalam perusahaan ataupun instansi maupun berwirausaha.

### 1.2.2 Tujuan Khusus MKI

1. Mengetahui dan mempelajari secara langsung rangkaian kegiatan dalam perbanyakan tanaman kopi robusta menggunakan stek sambung di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
2. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang pertanian khususnya dalam melakukan perbanyakan tanaman kopi robusta menggunakan stek sambung yang dilakukan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

### 1.2.3 Manfaat MKI

Adapun manfaat dari magang adalah sebagai berikut :

#### a. Bagi Mahasiswa

1. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah serta menambah pengalaman serta memiliki wawasan lebih luas.
2. Mampu dalam mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja
3. Mampu melatih rasa tanggung jawab dan rasa disiplin dalam melakukan setiap kegiatan maupun pekerjaan yang diberikan.

#### b. Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Dapat menjalin hubungan kerja sama antara Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
2. Mampu memberikan kontribusi tenaga dan pikiran terhadap lembaga melalui mahasiswa magang.
3. Mampu melahirkan lulusan yang berkualitas sehingga mampu bersaing di dunia kerja yang sesungguhnya.

#### c. Bagi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia

1. Dapat mengisi kebutuhan pegawai dalam waktu yang relatif lebih pendek.
2. Apabila lembaga membutuhkan pegawai, Lembaga dapat merekrut mahasiswa yang magang di tempat sebelumnya. Karena telah mengetahui kualitas mahasiswa yang ada di instansi selama kegiatan magang.

3. Dapat membantu meringankan kegiatan operasional pegawai dalam melakukan pekerjaan.

### **1.3. Lokasi dan Waktu**

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jam praktik disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun. Magang Kerja Industri dilaksanakan mulai tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 14 Desember 2023 dengan 900 jam atau  $\pm$  5 bulan (20 SKS untuk mahasiswa Diploma IV).

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan magang di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Praktik**

Data magang diperoleh dari magang kerja industri sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung dalam budidaya tanaman kopi, mulai dari pemeliharaan, pengolahan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

#### **1.4.2 Demonstrasi**

Demonstrasi merupakan metode yang dilaksanakan langsung di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Demonstrasi dilakukan apabila kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan di PuslitKokas dengan cara penyampaian materi oleh pembimbing lapang kepada mahasiswa.

#### **1.4.3 Wawancara**

Metode Teknis pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan diskusi secara langsung kepada narasumber yaitu pembimbing lapang mengenai perbanyakan tanaman kopi.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori atau dengan buku pedoman yang dimiliki oleh perusahaan dengan kenyataan di lapangan sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.